

## PENGARUH PENGGUNAAN MODEL NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR MENGIDENTIFIKASI UNSUR CERITA SISWA KELAS V

Hesty Prayekti<sup>1\*</sup>, Manggalastawa<sup>2</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Kudus<sup>1,2</sup>

e-mail: prahesty09@gmail.com<sup>1</sup>, manggalastawa@gmail.com<sup>2</sup>

*Received* : Desember 2020

*Reviewed* : Januari 2021

*Accepted* : Januari 2021

*Published* : Januari 2021

### ABSTRACT

*Teachers have an important role as educators. It is known that professionalism as a teacher is not on the ability to develop science, but more on his ability to carry out learning that is interesting and meaningful to his students so that it affects the learning outcomes of good students. The purpose of this study is to find out the use of numbered heads together (NHT) models in story element material in improving the learning outcomes of grade V students. The test influenced the use of the NHT model on student learning outcomes in this study using a simple linear regression test. Regression analysis is used to determine the first hypothesis test whether the regression coefficient is significant or not. In looking for this hypothesis test, researchers used a tool in the form of SPSS statistic 25 using simple linear analyze regression. The results showed that the NHT Model positively influenced students' learning outcomes on the material identifying the story elements < of grade V students.*

**Keywords:** *learning outcomes, numbered heads together, story elements*

### ABSTRAK

Guru memiliki peranan penting sebagai seorang pendidik. Diketahui bahwa profesionalisme sebagai seorang guru bukanlah pada kemampuan mengembangkan ilmu pengetahuan, tetapi lebih pada kemampuannya untuk melaksanakan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswanya sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa yang baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penggunaan model numbered heads together (NHT) pada materi unsur cerita dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V. Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar. Uji pengaruh penggunaan model NHT terhadap hasil belajar siswa pada penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana. Analisis regresi digunakan untuk dapat mengetahui uji hipotesis pertama apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Dalam mencari uji hipotesis ini maka peneliti menggunakan alat bantu berupa SPSS statistic 25 dengan menggunakan analyze regression linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Model NHT berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada materi mengidentifikasi unsur cerita siswa kelas V. Hal ini dapat diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 lebih kecil dari < probabilitas 0,05.

**Kata Kunci:** hasil belajar, numbered heads together, unsur cerita

### PENDAHULUAN.

Tujuan pendidikan nasional berdasarkan PP No 19 tahun 2005 adalah menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Salah satu perwujudannya adalah melalui pendidikan yang bermutu pada setiap satuan pendidikan. Arah peningkatan kualitas pengajar hendaknya

diorientasikan pada kemampuan guru untuk mau mendayagunakan segenap potensi internal maupun eksternal secara optimal untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk mencapai mutu pendidikan diperlukan adanya kegiatan pembelajaran untuk membelajarkan siswa agar memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan bantuan fasilitas belajar.

Banyak pilihan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar, salah satunya melalui model pembelajaran *numbered heads together* (NHT) sebagai tipe pembelajaran untuk belajar aktif dalam kegiatan belajar sehingga memiliki hasil belajar yang lebih baik.

Cerita pendek adalah salah satu bentuk karya fiksi. Cerita pendek memperlihatkan sifat yang serba pendek, baik peristiwa yang diungkapkan, isi cerita, jumlah pelaku dan jumlah kata yang digunakan (Priyatni, 2012: 126). Pemilihan bentuk cerpen sebagai salah satu materi pelajaran menulis menurut Nuryatin (2007:1) memang menguntungkan dilihat dari beberapa aspek.

Bentuk pendek ini menjadikan proses pembelajaran menulis cerpen dapat disesuaikan dengan alokasi waktu yang disediakan oleh kurikulum yang relatif singkat. Nurgiyantoro (1995: 23) mengatakan bahwa unsur intrinsik cerpen meliputi tema, alur, penokohan, latar, sudut pandang, dan gaya bahasa, sedangkan unsur ekstrinsik cerpen meliputi kepengarangan, nilai-nilai moral, dan lain-lain.

Rendahnya hasil belajar siswa terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur cerita dikarenakan siswa mengalami kesulitan memahami isi cerita dalam bentuk teks bacaan yang cukup panjang, sehingga siswa kurang mampu mengidentifikasi unsur-unsur yang terkandung dalam cerita pendek. Masalah lain guru belum menggunakan media inovatif yang dapat mempermudah siswa belajar tentang materi yang diajarkan. Dalam penelitian ini, penjelasan unsur-unsur tersebut hanya dibatasi pada unsur intrinsik saja. Alasannya yaitu unsur intrinsik tersebut merupakan unsur utama cerpen. Hal ini bukan berarti mengabaikan unsur yang lain, tetapi untuk lebih fokusnya penelitian.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Model NHT yang merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Huda (2014: 203) Strategi pembelajaran NHT adalah strategi yang memberi kesempatan siswa untuk saling berbagi pendapat dalam sebuah kelompok kecil dimana setiap anggota kelompok mendapatkan nomor yang berbeda-beda. Secara umum langkah pembelajaran NHT sebagai berikut: (1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok atau tim yang beranggotakan tiga hingga lima orang dan memberi mereka nomor sehingga tiap siswa dalam kelompok memiliki nomor yang berbeda; (2) Guru mengajukan pertanyaan kepada para siswa. Pertanyaan dapat bervariasi dari yang bersifat spesifik hingga yang bersifat umum; (3) Para siswa berpikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa tiap orang

mengetahui jawaban tersebut; (4) Guru memanggil satu nomor tertentu kemudian siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban untuk seluruh kelas.

Penelitian ini dilakukan sebagai tindak lanjut untuk melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya. Pengambilan data yang digunakan adalah *cluster random sampling* dengan *two stage cluster sampling* atau pengambilan klaster dengan dua tahap. Sampel yang diperoleh sebanyak 66 siswa dari 1 sekolah dasar paralel di Kecamatan Karanganyar. Variabel penelitian adalah model NHT, dan hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar dan angket. Tes hasil belajar meliputi kemampuan siswa mengidentifikasi unsur cerita yang terdiri dari tema, tokoh, watak tokoh, latar, serta amanat.

## TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian oleh Suroyani (2016) menunjukkan hasil uji coba di kelas XII Agama rata-rata 89,4 sedangkan di kelas XII IPA 2 rata-rata 84,4. Belum semua siswa memperoleh nilai 100, tetapi siswa mencapai ketuntasan belajar 100% melalui implementasi media audio visual pada pembelajaran menyimak unsur intrinsik model *cooperative learning* tipe *numbered head together* (NHT) siswa kelas XII MAN Tuban. Penelitian Yetti (2016) bahwa kemampuan memahami teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 76,00.

Hasil penelitian Fitri (2017) menunjukkan kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *Numbered Head Together* ialah 89,58. Kedua, kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *Think Pair Share* ialah 81,48. Penelitian Nurkanti (2015) menyatakan bahwa dengan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) ini semua siswa betul-betul mampu menganalisis teks drama dan mempunyai keberanian untuk menyampaikan hasil pekerjaannya. Penelitian Rahmawati, et al (2014) menunjukkan penggunaan model *numbered heads together* (NHT) dapat meningkatkan pemahaman membaca komprehensi. Hal ini terbukti bahwa sebelum para siswa di berikan model *numbered heads together* (NHT) pada saat pembelajaran model konvensional hasil pretest siswa masih jauh di bawah rata-rata. Tetapi setelah guru memberikan *treatment* pemahaman siswa tentang membaca komprehensif meningkat. Penelitian Ode, et al (2014)

bahwa penggunaan sumber daya *audio visual* memiliki dampak signifikan pada pembelajaran di sekolah swasta.

Pembelajaran menyusun teks cerita pendek secara tertulis pada kelas VII menggunakan model *quantum* lebih efektif dibanding dengan menggunakan model PBL. Penelitian Mubaroq (2017) menyatakan pembelajaran menulis cerpen dengan model sinektik lebih efektif pada peserta didik bertipe intuisi, pembelajaran menulis cerpen dengan model kreatif- produktif lebih efektif pada peserta didik bertipe penginderaan, pembelajaran menulis cerpen dengan model sinektik lebih efektif daripada model kreatif- produktif berdasarkan tipe pemerolehan informasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat digunakan sebagai pendukung penelitian yang akan dilaksanakan karena memaparkan hal- hal yang berkaitan dengan model- model pembelajaran dan hasil belajar.

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan adalah *pretest posttest control group design* (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak tahun pelajaran 2017/ 2018 yang terdiri dari 29 SD pada 4 daerah binaan. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah *cluster random sampling* dengan *two stage cluster sampling* atau pengambilan klaster dengan dua tahap. Sampel yang diperoleh sebanyak 66 siswa dari 1 sekolah dasar paralel di Kecamatan Karanganyar.

Variabel penelitian adalah model NHT dan hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar. Tes hasil belajar meliputi kemampuan siswa mengidentifikasi unsur cerita yang terdiri dari tema, tokoh, watak tokoh, latar, serta amanat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji pengaruh penggunaan model NHT terhadap hasil belajar siswa pada penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana. Analisis regresi digunakan untuk dapat mengetahui uji hipotesis pertama apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Dalam mencari uji hipotesis ini maka peneliti menggunakan alat bantu berupa SPSS *statistic 25* dengan menggunakan *anlyze regression linier* sederhana. Hipotesis yang diajukan yaitu.

Ho = Tidak ada pengaruh Model NHT (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y).

Ha = Ada pengaruh Model NHT (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y).

Sementara itu untuk dapat memastikan apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak (dalam artian variable X berpengaruh terhadap variable Y) maka dalam uji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan probabilitas 0,05 sebagai berikut.

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 artinya bahwa ada pengaruh Model NHT (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y).
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 artinya bahwa tidak ada pengaruh Model NHT (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y).

**Tabel 1.** Hasil Uji *Analyze Regression Linier* Sederhana

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
	(Constant)	6.816	2.172		3.138 .004
1	NHT	.686	.104	.792	6.618 .000

a. Dependent Variabel: Variabel\_Y

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) dalam uji *analyze regression linier* sederhana sebesar 0,000 lebih kecil dari < probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti bahwa “Ada Pengaruh Model NHT terhadap Hasil Belajar Siswa”.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, maka dapat ditarik simpulan bahwa Model NHT berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada materi mengidentifikasi unsur cerita siswa kelas V. Hal ini dapat diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 lebih kecil dari < probabilitas 0,05

## DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, L., Husain, N. S. N., & Rede. A. (2015). Penerapan Pembelajaran Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Biologi Di Kelas VIII A SMP Gkst Imanuel Palu. *Jurnal Sains dan Teknologi Tadulako*, 4 (1), 23- 28.
- Fitri, R. (2017). Perbedaan Penggunaan Pendekatan Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Dan *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang. *Bahastra*, 37 (2), 156- 163.
- Fujiyanto, A., Jayadinata, A.K., & Kurnia, A. (2016). Penggunaan media *audio visual* untuk

- meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hubungan antarmahluk hidup. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1 (1), 841- 850.
- Huda, W., Mardikantoro, H., & Haryadi, H. (2018). Quantum Learning Model Influence using Series of Drawings Towards The Fifth Grade Students' Narrative Writing Skill. *Journal of Primary Education*, 7 (3), 332-341.
- Khairunisa, A., Doyin, M., & Qomariyah, U. (2014). Merefleksi Isi Puisi dengan Metode Studi Kasus Kreasi Siswa menggunakan Media Audiovisual. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3 (1), 1-18.
- Kusnida, F., Mulyati, M., & Su'udi, A. (2015). Keefektifan Penggunaan media *Audio visual* dan Media Komik Strip dalam Pembelajaran Menulis Cerpen yang bermuatan Nilai- nilai Karakter berdasarkan Gaya Belajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4 (2), 111- 117.
- Mubarog, A., Khusni., & Subyantoro. (2017). Keefektifan Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Model Sinektik dan Model Kreatif-Produktif pada Peserta Didik SMA Berdasarkan Tipe Pemerolehan Informasi. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6 (1), 53- 58.
- Mukrianti. (2015). Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Semester I Melalui Model Belajar Kooperatif Untuk Bidang Studi Bahasa Indonesia Di SDN Suruhanlor Tahun 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Profesional*, 4 (2), 79- 86.
- Muttaqien, F. (2017). Penggunaan Media Audio-Visual dan Aktivitas Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Vocabulary Siswa. Jurnal Wawasan ilmiah*, 8 (1), 25-31
- Nasrun. (2016). The Use of Cooperative Learning With Number Head Together Model to Improve the Students' Mathematics Subject. *IOSR Journal of Mathematics (IOSR-JM)*, 12 (5), 113-117.
- Nasution, R. A., Yus, A. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Perolehan Konsep Matematika Pada Anak Di Tk Pembina Negeri 2 Binjai. *Jurnal Tabularasa Pps Unimed*, 12 (1), 41-48.
- Nurgiyantoro, B. (1995). *Penilaian dalam Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Balai Pustaka.
- Nurkanti. (2015). Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Teks Drama. *Bastra*, 1 (2), 209-218.
- Nursyamsi, S.Y., & Corebima, A.D. (2016). The Effect Of Numbered Heads Together (NHT) Learning Strategy On The Retention Of Senior High School Students In Muara Badak, East Kalimantan, Indonesia. *European Journal of Education Studies*, 2 (5), 47- 58.
- Nuryatin, A. (2007). *Tujuh Langkah Pembelajaran Menulis Cerpen*. Rembang: Yayasan Adhigama.
- Ode, E. O. (2014). Impact Of Audio-Visual (Avs) Resources On Teaching And Learning In Some Selected Private Secondary Schools In Makurdi. *International Journal of Research in Humanities, Arts and Literature*, 2 (5), 36- 48.
- Purwanitaningrum, E., Subyantoro, S., & Haryadi. (2014). Membaca Cepat Untuk Menyimpulkan Isi Bacaan Menggunakan Teknik Tayang Kilas Dengan Media Film Terjemahan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3 (1), 1-11.
- Rahman, M. H., & Zulaeha, I. (2015). Keefektifan Pembelajaran Menyusun Teks Cerita Pendek dengan Model *Quantum* Dan *Project Based Learning* (PBL) pada Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4 (1), 1- 10.
- Rahmawati, D. (2014). The Effectiveness of Using Cooperative Learning Type Number Heads Together (NHT) Improving Reading Comprehension of The Students at SMP N 20 Tangerang. *The Second International Conference on Education and Language*, 30- 36.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suroyani, A. (2016). Pengembangan Media Pada Pembelajaran Menyimak Unsur Intrinsik Dengan Model *Cooperative Learning* Tipe *Numbered Head Together* (NHT). *Bastra*, 3 (1), 45- 52.
- Thahar, H. E. (2008). *Kiat menulis cerita pendek*. Bandung: Angkasa.
- Yetti, N., Atmazaki., & Timsin, A. C. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Terhadap Kemampuan Memahami Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Payakumbuh. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5 (2), 245-251